

BASARNAS EVAKUASI 5 NELAYAN BATAM

Terombang-ambing 5 Hari di Laut Natuna

NATUNA (KR) - Basarnas Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau (Kepri), meng-evakuasi lima nelayan yang telah terombang-ambing selama lima hari di lautan akibat mati mesin.

Kepala Sub Seksi Operasi Kantor Basarnas Kabupaten Natuna Budiman di Natuna, Selasa (16/7) mengatakan, keli-ma nelayan tersebut berasal dari Batam. Mereka mengawaki kapal nelayan KM Hujaya berwarna biru merah dengan isi kotor 10-30 Gross Tone (GT).

Menurut Budiman, nelayan itu terbawa arus dari Kecamatan Tambelan di

Kabupaten Bintan hingga ke Perairan Jemaja di Kabupaten Kepulauan Anam-bas. "Jaraknya sekitar 9 Nautical Mile (NM) dengan heading 227.98 derajat dari unit siaga SAR Jemaja dan tim sudah turun untuk melakukan evakuasi," ucapnya.

Pihaknya mendapatkan informasi terse-but dari Basarnas Command Center (BCC) pada Selasa (16/7) pukul 12.26 WIB. "Kapal mereka juga mengalami ke-bocoran," ujar Budiman.

Ia menjelaskan, pada operasi tersebut pihaknya tidak bekerja sendiri, melainkan dibantu pemangku kepentingan lain,

nelayan, dan masyarakat setempat. "Ada juga kawan-kawan nelayan yang bersedia untuk tarik kapal mereka," ucap Budiman.

Kondisi cuaca saat evakuasi, sambung Budiman, cukup aman dimana gelombang diperkirakan 0,5-1,25 meter. "Cuaca cerah berawan dengan kecepatan angin 10-15 knots," ujanya.

Ia berharap proses evakuasi berjalan lancar dan Tim SAR Gabungan bersama korban selamat hingga ke darat. "Untuk bantuan makanan dan yang lainnya mere-ka (korban) tidak minta," katanya.

(Ant/San-f

BRI

"Penghargaan ini dicapai atas kon-tribusi dan kerja keras Insan BRILian sehingga kinerja BRI tetap mampu tum-buh berkelanjutan," ujanya.

Ia melanjutkan, BRI sebagai bank de-ngan jaringan terluas di Indonesia terus berinovasi dan menjalankan transfor-masi secara berkelanjutan. Dari sisi ki-nerja, BRI berhasil mencetak laba Rp 15,98 triliun hingga akhir Kuartal I-2024. Perseroan juga berhasil menyalurkan kredit Rp 1.308,65 triliun atau tumbuh double digit sebesar 10,89 persen year-

on-year (yoy). Dari penyaluran kredit tersebut, 83,25 persen di antaranya atau Rp 1.089,41 triliun merupakan portofolio kredit untuk segmen UMKM. Penyaluran kredit yang tumbuh double digit tersebut berdampak terhadap meningkatnya aset perseroan yang mencapai Rp 1.989,07 triliun atau tum-buh 9,11 persen yoy.

Jika dirinci, seluruh segmen pinjaman BRI tercatat tumbuh positif, segmen mikro tumbuh 10,51 persen yoy menja-di Rp 622,61 triliun, segmen konsumen

Sambungan hal 1

'Mangsa

Terkait hal itu, Teguh mengimbau ma-syarakat agar menjaga kesehatan karena penurunan suhu udara dapat menurunkan daya imun. Sedangkan prakiraan cuaca di wilayah Jateng bagian Selatan untuk 3 hari ke depan, Teguh mempraki-rakan secara umum cerah hingga be-rawan, suhu udara berkisar 23-30 derajat Celsius, kelembapan berkisar 60-80 persen, dan kecepatan angin berkisar 5-25 kilometer perjam dari arah Timur.

"Pada musim kemarau, hujan masih berpotensi terjadi meskipun bersifat lokal dengan intensitas ringan," katanya.

Terkait musim Angin Timuran, ia mem-perkirakan kecepatan angin yang bertip di wilayah Perairan Selatan Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di wilayah Samu-dera Hindia Selatan Jabar-DIY berpotensi mengalami peningkatan seiring datang-nya puncak musim Angin Timuran pada bulan Agustus. Angin yang cenderung bertiup searah dengan kecepatan tinggi berpotensi meningkatkan tinggi gelom-bang laut.

"Oleh karena itu, kami mengimbau

nelayan khususnya yang menggunakan perahu berukuran kecil untuk selalu memerhatikan risiko tinggi gelombang terhadap keselamatan pelayaran se-belum berangkat melaut," kata Teguh.

Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto di Jakarta menyampaikan, ke-beradaan Angin Monsun Australia dan posisi matahari yang berada di sisi Utara bumi menjadi pemicu suhu dingin melan-da sebagian besar wilayah di Pulau Jawa. Angin Monsun Australia (Timur) yang kering dan membawa sedikit uap air tersebut saat ini berhembus menuju ben-ua Asia dengan melewati Perairan Samudera Hindia.

Analisa Tim Meteorologi BMKG men-dapati di saat yang bersamaan suhu per-mukaan laut di Perairan Samudera Hin-dia juga dalam kondisi yang relatif lebih rendah, sehingga berpengaruh mem-bawa suhu dingin pada wilayah Indo-nesia.

Fenomena suhu dingin tersebut dinilai BMKG sebagai situasi yang biasa terjadi pada medio Juli-Agustus (puncak musim kering) dan diprakirakan bisa sampai

Sambungan hal 1

September.

Menurut Guswanto, fenomena seperti itu akan menyasar wilayah bagian Selatan Ekuator atau Khatulistiwa dalam hal ini Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Te-nggara, yang terasa akan lebih dingin dari biasanya.

Namun biasanya Pulau Jawa akan lebih dingin karena bertopografi pegunun-gan atau dataran tinggi, seperti Banjar-negara Jawa Tengah (Dieng), Lumajang hingga Pasuruan di Jawa Timur (Semeru, Bromo), kemudian Wonosobo dan Te-manggung (Gunung Sindoro-Sumbing) dan Lembang Bandung di Jawa Barat.

BMKG memprakirakan sejumlah wilayah tersebut dalam beberapa waktu ke depan masih bersuhu lebih dingin pa-da pagi, dengan titik minimumnya berlangsung pada malam hari.

"Kami mengimbau masyarakat untuk tetap mengkonsumsi air minum secara cukup, melengkapi makanan atau mi-numan mengandung vitamin C dan vita-min D, sehingga imun tubuh tetap terjaga menghadapi fenomena penurunan suhu," pesan Guswanto. (Ant/San)-f

Sambungan hal 1

Secara semiotika, pejabat publik sebelum mengucapkan dan mengeksekusi sebuah keputusan, harus mengolah berbagai hal yang berasal dari berbagai sumber secara bijaksana.

Setelah daun sirih berikut sausnya dikunyah kemudian dilumuri dengan rajan-gan tembakau. Apa tafsirnya? Setelah ditimbang baik buruknya, harus dipilih dan dipilih untung ruginya. Pada bagian ini, di-pilih sisi positifnya dan dipilih sudut keber-manfaatnya bagi seluruh masyarakat.

Makna simbolisnya? Lewat semburan kunyahan sirih yang bercampur air ludah untuk diludahkan di tempatnya. Maka dalam konteks falsafah nginang, pantang bagi pejabat publik untuk menghisap kem-bali air ludahnya.

Lewat falsafah nginang, para pejabat publik akan memutuskan kebijaksanaan yang sebijaaksana mungkin.

Dalam perspektif budaya visual, saat mereka membuat sebuah kebijakan di-harapkan memberikan kebermanfaatn bagi seluruh umat.

Falsafah nginang senantiasa menga-jarkan perihal kebaikan untuk selalu menyelaraskan serta memikirkan dengan matang antara tuturan budi bahasa dan perilaku perbuatan kita. Karena itulah, fal-safah nginang mengharamkan aktivitas asbun alias asal bunyi!

(Penulis, pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSRD ISI Yogyakarta)-d

BAWASLU DIY BERI PERHATIAN LEBIH

Pilkada Sleman Paling Rawan Pelanggaran

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY terus mempersiapkan indeks kerawanan Pemilu dan menguatkan peng-awasan di kabupaten/kota menjelang pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. Dari empat kabupaten dan satu kota di DIY, Kabupaten Sleman dan Bantul memiliki potensi kerawanan pelanggaran lebih tinggi jika dibanding daerah lainnya. Karena itu Bawaslu DIY akan memberikan perhatian lebih dalam hal pengawasan di Kabupaten Sleman.

"Kami terus melakukan sejumlah persiap-an untuk menyukseskan pelaksanaan Pilkada Serentak. Termasuk soal indeks kerawanan. Kalau dilihat kecenderungan-nya, saya menduga Sleman dan Bantul re-latif lebih dinamis. Sehingga punya potensi kerawanan lebih tinggi. Apabila melihat pe-ngalaman saat Pemilu 2024, Sleman memi-liki kerawanan paling tinggi dibanding da-erah lainnya," kata Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib di Yogyakarta, Selasa (16/7).

Menurut Najib, Sleman menjadi daerah

paling rawan karena ada beberapa hal yang mempengaruhi. Di antaranya masalah pe-menuhan hak pilih, indikasi adanya pelang-garan saat kampanye berupa kasus pe-rusakan sampai konflik antarpendukung dalam pelaksanaan kampanye.

"Saat ini kita sedang proses finalisasi in-deks kerawanan Pemilu dalam Pilkada. Bahkan basisnya menurunkan sampai ke level kecamatan. Sementara saat Pilpres kan hanya sampai level kabupaten," terang Najib.

Najib menambahkan, selain memper-siapkan indeks kerawanan Pemilu, Bawaslu DIY juga menyiapkan beberapa agenda menguatkan pengawasan di kabu-paten dan kota. Di antaranya mempersiap-kan beberapa agenda penguatan mulai dari rapat koordinasi dengan berkeliling di kabu-paten/kota selama 2 minggu sekali.

"Meski Pilkada memilih bupati dan wa-likota, tapi tetap ada hal-hal yang menjadi porsi dari Bawaslu DIY. Salah satunya Penegakan Hukum Terpadu atau Gak-kumdu," ungkapnya. (Ria)-d

Nikita

beberapa tahun lalu dan sejumlah situs su-dah tidak aktif lagi. "Beberapa influencer su-dah dilakukan pemeriksaan, ini sedang di-dalam. Seperti apa nanti, karena itu kejadi-an sudah dari 2017-2019, itu yang kita dala-mi seperti apa dan kita koordinasi dengan ahli, kemungkinannya seperti apa," tu-turnya.

Sebelumnya, Kabareskrim Polri Komjen

Sambungan hal 1

Wahyu Widada memastikan penyelidikan kasus promosi situs judi online yang meli-batkan artis hingga selebgram tak berhenti. Kasus tersebut tetap akan ditangani oleh penyidik hingga kasusnya terang ben-derang. "Terkait dengan selebgram tadi, ya prinsipnya kita tangani, kita melakukan penanganan, siapapun yang mempro-mosikan," kata Wahyu. (Has)-f

Gus Yahya

Sambungan hal 1

beroperasi sebagai advokat Israel. Jadi yang membantu lo-bi dan kepentingan Israel dan lain sebagainya. Ini yang meng-gajak mereka," ujanya.

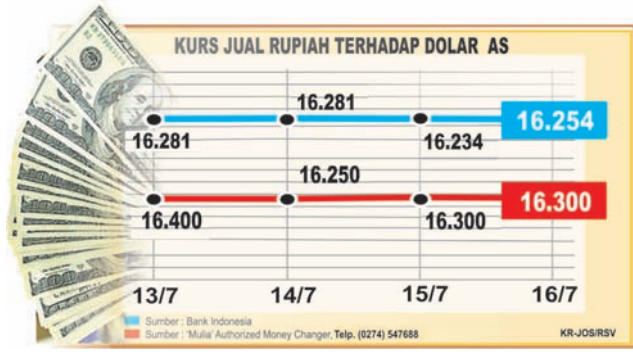
Gus Yahya mengungkapkan hal serupa kerap terjadi tak hanya di Indonesia, namun ju-ga di negara-negara lainnya, dengan upaya yang berma-cam-macam guna menyam-paikan pesan-pesan tersendiri dari Israel. Adapun soal ke-berangkatan kelima nahdliyin tersebut hingga bisa bertemu dengan Presiden Israel, Gus Yahya menyebut semuanya bisa diurus, meski tak ada per-wakilan Kedutaan Besar Israel di Indonesia.

Meski demikian Gus Yahya selaku ketua organisasi ma-syarakat Islam NU menyam-paikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, atas kegaduhan yang diperbuat li-ma orang anggotanya.

Seperti diketahui sebanyak lima nahdliyin mengunjungi Presiden Israel Isaac Herzog dan fotonya viral di media sosial. Kelima orang tersebut berasal dari sejumlah lembaga di bawah naungan PBNU, seperti Fatayat NU, Pengurus Pusat (PP) Pagar Nusa NU, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (Unusia) dan Pe-ngurus Wilayah NU (PWNu) Banten.

Pada bagian lain, KH Yahya Cholil Staquf menegaskan, pertemuan lima orang warga NU dengan Presiden Israel Isaac Herzog tidak mewakili PBNU sebagai organisasi. "Kami sudah mendapatkan konfirmasi dengan lembaga-lembaga terkait di bawah PB-NU, lembaga-lembaga yang personelnya berangkat itu sama sekali tidak tahu menahu, tidak ada mandat kelembagaan, sehingga yang dilakukan anak-anak tempo hari itu tanggung jawab pribadi dan tidak terkait dengan lem-baga," tegas Gus Yahya.

Pihaknya, menekankan



Prakiraan Cuaca					Rabu, 17 Juli 2024		
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban	
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari			
Bantul					22-30	65-95	
Sleman					22-29	65-95	
Wates					22-29	65-95	
Wonosari					22-30	65-95	
Yogyakarta					22-30	65-95	
	Cerah		Berawan		Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir
Grafis : Arko							

Grafis: Arko



Alfie Nur Rahmi, Mkom
Dosen S1 Sistem Informasi
Universitas Amikom
Yogyakarta

JOBSEEKER atau pencari kerja merupakan sebutan yang digunakan untuk seseorang yang sedang

mencari pekerjaan. Hari ini, saya bertemu ratusan jobseeker di Acara Career Fair yang diadakan oleh Universitas Amikom Yogyakarta dimana dalam acara tersebut terdapat 32 perusahaan yang membuka puluhan lowongan pekerjaan. Di tengah-tengah acara, saya dan rekan saya berbincang dan rekan saya bertanya " perasaan setiap kita mengadakan jobfair tiap tahun, selalu banyak perusahaan yang ikut serta dan membuka

lowongannya, namun kenapa jumlah pengangguran masih banyak ya?" Lalu saya pun menjawab, "iya betul lowongan banyak namun dari ratusan atau ribuan jobseeker yang ada, berapa banyak jobseeker yang bisa memenuhi standard dari perusahaan tersebut?"

Bisa saja jawabannya banyak, sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali. Dan untuk menemukan orang yang tepat, maka perusahaan mengadakan proses

seleksi, mulai dari tahap administratif hingga wawancara. Right man on the right place, mungkin kita sering mendengar istilah itu dimana maksudnya adalah seseorang yang bekerja di tempat yang sesuai dengan dirinya dan sesuai pula dengan perusahaannya sehingga hasilnya bisa lebih maksimal, ran pastilah orang tersebut yang dicari oleh perusahaan yang mampu lolos hingga tahap seleksi akhir.

Jumlah jobseeker

yang terus bertambah tentunya perlu di waspadai oleh kita semua, terutama instansi pendidikan.

Agar lulusan kita tidak menambah angka pengangguran, maka mari bersama sama kita memulai untuk memberikan pendidikan terbaik bagi siswa didik baik berupa hardskill maupun softskill selama mereka menempuh pendidikan, menyiapkan alumni kita untuk siap menghadapi dunia kerja, salah satunya dengan membangun

banyak relasi dengan perusahaan sehingga mempermudah alumni dalam memperoleh informasi pekerjaan. atau bahkan mendapatkan pekerjaan. Selain itu, kita juga dapat mempersiapkan mereka untuk menjadi seorang Enterpreneur yang justru mampu menciptakan lapangan kerja, sehingga alumni tidak hanya fokus pada mencari kerja namun juga menciptakan lowongan pekerjaan. Serta masih banyak hal



yang dapat kita lakukan secara bersama-sama demi kepentingan dan kemajuan bersama dan tentu saja harapannya dengan hal tersebut, kita mampu meningkatkan daya saing alumni kita diluar sana serta mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia.